





















pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang manaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Guru adalah sebuah profesi maka layaknya profesi tersebut disertifikasi yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa yang bersangkutan telah memiliki kompetensi sebagaimana yang disyaratkan sebagai standart kompetensi guru. Sedangkan arti sertifikasi sendiri yang disebutkan pada Pasal 1 butir (11) UUGD menyebutkan bahwa sertifikasi adalah proses pemberian sertifikasi pendidik kepada guru dan dosen. Sertifikasi guru diberikan kepada guru yang sudah mengajar (guru dalam jabatan) dan calon guru (guru pra jabatan). Dengan adanya sertifikasi akan menjadikan seseorang menjadi guru yang profesional.

Dasar utama sertifikasi adalah Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (UUGD) yang disahkan tanggal 30 Desember 2005. Pasal yang menyatakannya adalah pasal 8: "guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional". Sesuai dengan undang-undang nomor 14/2005 sertifikasi guru akan terus dilaksanakan sampai undang-undang tidak mengamanatkan pelaksanaan sertifikasi guru.

MA Miftahul Ulum, Gondang, Mojokerto, guru-guru dituntut untuk profesional, yang telah memperoleh tersertifikasi maupun yang belum tersertifikasi, tanpa pengecualian. Sekolah MA Miftahul Ulum, Gondang, Mojokerto berbasis keagamaan yang mengamalkan nilai-nilai Aswaja (ke-NUan). Berdirinya MA Miftahul Ulum Gondang, Mojokerto dipelopori oleh

Departemen Agama untuk mengajarkan nilai-nilai Ke-NUan, mereka berharap generasi-generasi muda yang akan datang agar lebih memahami dan mengamalkan nilai-nilai keagamaannya. Maka dari itu MA Miftahul Ulum Gondang, Mojokerto berdiri dibawah naungan Departemen Agama. Berdasarkan keterangan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana peran sertifikasi guru terhadap profesionalitas guru dalam meningkatkan pembelajaran yang berbasis keagamaan, khususnya guru-guru yang telah memperoleh sertifikat pendidik.

Objek penelitian ini adalah semua guru yang telah memperoleh sertifikat pendidik di MA Miftahul Ulum, Gondang, Mojokerto. Mengingat masih banyaknya Sekolah yang dapat diteliti, maka peneliti memfokuskan pada MA Miftahul Ulum, terutama kepada guru yang telah memperoleh sertifikat pendidik, dimana sesuai dengan bidang yang penulis tempuh.

Sekolah MA Miftahul Ulum Gondang Mojokerto merupakan sekolah yang dikelola oleh suatu yayasan, Miftahul Ulum. Yayasan ini terdapat sekolah-sekolah yang berbasis diniyah mulai dari MI, MTS, dan Aliyah (MA). Guru-guru tetap yang ada di MA Miftahul Ulum tidak ada yang PNS. Meskipun guru - guru Non PNS tetapi mereka tetap mampu bersaing dengan guru-guru yang PNS terutama dalam bidang akademik.

Guru yang ada di MA Miftahul Ulum Gondang Mojokerto berjumlah 27 guru, yang terjaring sertifikasi berjumlah 7 guru. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui profesi analisme mereka khususnya yang telah terjaring





registrasi yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional dalam undang-undang guru dan dosen disebut sertifikasi pendidik. Pendidik yang dimaksud disini adalah guru dan dosen. Proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru disebut sertifikasi guru dan untuk dosen disebut sertifikasi dosen. Landasan Hukum lainnya mengenai sertifikasi adalah Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 18 tahun 2007 tentang sertifikasi bagi guru dalam jabatan yang ditetapkan pada tanggal 4 Mei 2007.

Sertifikasi adalah sarana untuk menuju kualitas, kesadaran dan pemahaman ini akan melahirkan aktifitas yang benar, bahwa apapun yang dilakukan adalah untuk mencapai kualitas. Tunjangan profesi adalah konsekuensi logis yang menyertai adanya kemampuan yang dimaksud dengan menyadari hal ini guru tidak akan mencari jalan guna memperoleh sertifikat kecuali mempersiapkan diri dalam menghadapi sertifikasi, dengan demikian sertifikasi akan membawa dampak positif yaitu meningkatkan kualitas guru. Sehingga tidak ada kesalahan dalam pemahaman sertifikasi guru itu sendiri.

## 2. Profesionalitas Guru

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam pendidikan, tanpa dedikasi tinggi maka proses belajar mengajar akan kacau balau. Guru yang berkualitas profesional yaitu guru yang tahu secara mendalam tentang apa yang diajarkannya. Cakap dalam cara mengajarkannya



penyajian dan analisis data.

Bab V, bab terakhir berisi tentang kesimpulan dari skripsi dan saran-saran dari penulis untuk perbaikan-perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.

















**b. Uji Kompetensi dalam Bentuk Penilaian Portofolio<sup>18</sup>**

- 1) Guru dalam jabatan peserta sertifikasi guru yang memenuhi persyaratan, menyusun **portofolio**
- 2) Portofolio yang telah disusun kemudian diserahkan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota atau dinas pendidikan provinsi (peserta guru SLB) untuk diteruskan kepada Rayon LPTK Penyelenggara Sertifikasi Guru untuk dinilai.
- 3) Penilaian portofolio dilakukan oleh 2 (dua) asesor yang relevan dan memiliki Nomor Induk Asesor (NIA) dengan mengacu pada rubrik penilaian portofolio
- 4) Apabila hasil penilaian portofolio peserta sertifikasi guru dapat mencapai angka minimal kelulusan dan memenuhi persyaratan kelulusan, maka dinyatakan lulus dan memperoleh sertifikat pendidik.
- 5) Apabila skor hasil penilaian portofolio telah dapat mencapai angka minimal kelulusan dan memenuhi persyaratan kelulusan, namun secara administrasi masih ada kekurangan maka peserta harus melengkapi kekurangan tersebut (melengkapi administrasi atau MA2).

---

<sup>18</sup>*Ibid*, Hal.5

- 6) Apabila hasil penilaian portofolio peserta sertifikasi guru belum mencapai angka minimal kelulusan, maka Rayon LPTK menetapkan alternatif sebagai berikut:
- a) Melakukan kegiatan yang berkaitan dengan profesi pendidik untuk melengkapi kekurangan portofolio (misal melengkapi substansi atau MS bagi peserta yang memperoleh skor 841 s/d 849). Apabila dalam kurun waktu tertentu yang ditetapkan Rayon LPTK peserta tidak mampu melengkapi berkas yang diperlukan akan diikutsertakan dalam Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG).
  - b) Mengikuti PLPG yang mencakup empat kompetensi guru dan diakhiri dengan uji kompetensi. Penyelenggaraan PLPG dilakukan berdasarkan **proses baku** sebagaimana tertuang dalam Rambu-Rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru. Peserta yang lulus uji kompetensi memperoleh Sertifikat Pendidik. Jika peserta belum lulus, diberi kesempatan ujian ulang dua kali (untuk materi yang belum lulus). Peserta yang tidak lulus pada ujian ulang kedua dikembalikan ke dinas pendidikan kabupaten/kota atau dinas pendidikan provinsi untuk dilakukan pembinaan/peningkatan kompetensi.



workshop/lokakarya berupa sertifikat/piagam disertai hasil karya. Workshop/lokakarya tanpa melampirkan hasil karya (produk), meskipun pada sertifikat/piagam telah mencantumkan daftar materi dan alokasi waktu, tidak dapat dikategorikan ke dalam komponen pendidikan dan pelatihan (dimasukan ke dalam komponen keikutsertaan dalam forum ilmiah). Komponen pendidikan dan pelatihan hanya dinilai untuk kategori relevan (R) dan kurang relevan (KR), sedangkan yang tidak relevan (TR) tidak dinilai. Relevan apabila materi diklat secara langsung meningkatkan kompetensi supervisi akademik, kompetensi supervise manajerial, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian dan pengembangan, kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru; Kurang relevan apabila materi diklat mendukung kinerja profesional guru dan/atau guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan. Tidak relevan apabila materi diklat tidak mendukung kinerja professional guru dan/atau guru yang diangkat dalam jabatan pengawas satuan pendidikan.

- 3). **Pengalaman mengajar** adalah masa kerja sebagai guru, kepala sekolah, dan/atau dalam jabatan pengawas satuan pendidikan pada jenjang dan jenis pendidikan formal. Bukti fisik dari komponen pengalaman mengajar ini berupa surat keputusan, surat tugas, atau surat keterangan dari lembaga yang berwenang (pemerintah,

pemerintah daerah, penyelenggara pendidikan, atau satuan pendidikan). Apabila bukti fisik berupa surat keterangan dari satuan pendidikan tempat dahulu bertugas maka harus dikuatkan dengan bukti pendukung, antara lain (bisa salah satu): RPP/satpel, nilai siswa, SK-SK penugasan (membimbing siswa, membina ekstra kurikuler, dll.) pada saat guru yang bersangkutan bertugas di sekolah tersebut.

- 4). **Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran**, Perencanaan pembelajaran bagi peserta sertifikasi guru yang diangkat dalam jabatan pengawas berupa rencana program kepengawasan dan perencanaan pembelajaran. Rencana program kepengawasan terdiri atas (1) rencana kepengawasan akademik (RKA), dan (2) rencana kepengawasan manajerial (RKM). Kedua dokumen tersebut, yaitu RKA dan RKM sekurang-kurangnya memuat: aspek kepengawasan, tujuan kepengawasan, indikator keberhasilan, teknik kepengawasan, scenario kegiatan kepengawasan, penilaian dan instrumen, dan rencana tindak lanjut. Bukti fisik rencana program kepengawasan berupa: tiga rencana kepengawasan akademik pada aspek yang berbeda, dan dua rencana kepengawasan manajerial pada aspek yang berbeda. Bukti fisik perencanaan pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP/RP/SP) hasil karya guru yang







- 2). PLPG diselenggarakan selama minimal 9 hari dan bobot 90 Jam Pertemuan (JP), dengan alokasi 30 JP teori dan 60 JP praktik. Satu JP setara dengan 50 menit.
- 3). Pelaksanaan PLPG bertempat di LPTK atau di kabupaten/kota dengan memperhatikan kelayakannya (representatif dan kondusif) untuk proses pembelajaran.
- 4). Rombongan belajar (rombel) PLPG diupayakan satu bidang keahlian/mata pelajaran, Dalam kondisi tertentu yang tidak memungkinkan (dari segi jumlah) rombel dapat dilakukan berdasarkan rumpun bidang studi/matapelajaran.
- 5). Satu rombel maksimal 30 orang peserta, dan satu kelompok *peer teaching/peer counseling/peer supervising* maksimal 10 orang peserta. Dalam kondisi tertentu jumlah peserta satu rombel atau kelompok *peer teaching/peer counseling/peer supervising* dapat disesuaikan.
- 6). Satu kelompok *peer teaching/peer counseling/peer supervising* difasilitasi oleh satu orang instruktur yang memiliki NIA yang relevan termasuk pada saat ujian.
- 7). Dalam proses pembelajaran, instruktur menggunakan multi media dan multi metode yang berbasis pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM).

- 8). PLPG diawali *pretest* secara tertulis (1 JP) untuk mengukur kompetensi pedagogik dan professional awal peserta.
- 9). PLPG diakhiri uji kompetensi dengan mengacu pada rambu-rambupelaksanaan PLPG. Uji kompetensi meliputi uji tulis dan uji kinerja (praktik pembelajaran).
- 10).Ujian tulis pada akhir PLPG dilaksanakan dengan pengaturan tempatduduk yang layak dan setiap 30 peserta diawasi oleh dua orang pengawas
- 11).Naskah soal ujian tulis terstandar secara nasional yang pengembangannya dikordinasikan oleh KSG.

d. Materi<sup>24</sup>

Materi PLPG disusun dengan memperhatikan empat kompetensi guru, yaitu:

- 1) pedagogik,
- 2) profesional,
- 3) kepribadian, dan
- 4) sosial.

Standardisasi kompetensi dirinci dalam materi PLPG ditentukan oleh LPTK penyelenggara sertifikasi dengan mengacu pada rambu-rambu

---

<sup>24</sup>Samani, Mukhlas.Dasuki, Ahmad.Dkk.,*Rambu-rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)* (DepDikNas,Tahun 2010),Hal.

yang ditetapkan oleh Dirjen Dikti/Ketua Konsorsium Sertifikasi Guru dan hasil *need assesment*

Ujian Penyelenggaraan PLPG diakhiri dengan ujian yang mencakup ujian tulis dan ujian kinerja. Ujian tulis bertujuan untuk mengungkap kompetensi profesional dan pedagogik, ujian kinerja untuk mengungkap kompetensi profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial. Keempat kompetensi ini juga bisa dinilai selama proses pelatihan berlangsung. Kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial juga dinilai melalui penilaian teman sejawat. Ujian kinerja dalam PLPG dilakukan dalam bentuk praktik pembelajaran bagi guru atau praktik bimbingan dan konseling bagi guru BK, atau mengajar & praktik supervisi bagi guru yang diangkat dalam jabatan pengawas. Ujian kinerja untuk setiap peserta minimal dilaksanakan<sup>24</sup>

#### 4. Penentuan Kelulusan dalam Diklat<sup>25</sup>

a. Skor Akhir Kelulusan (SAK) dirumuskan sebagai berikut.

$$SAK = \frac{80 SAP + 20 PF}{100} \dots\dots\dots(1)$$

---

<sup>24</sup>*Ibid*, Hal.3

<sup>25</sup>*Ibid*, Hal.33













		<p>1.4 Menulis makalah</p> <p>1.5 Menulis/ menyusun diklat pelajaran</p> <p>1.6 Menulis buku pelajaran</p> <p>1.7 Menulis modul pelajaran</p> <p>1.8 Menulis karya ilmiah</p> <p>1.9 Melakukan penilaian ilmiah</p> <p>1.10 Menemukan teknologi tepat guna</p> <p>1.11 Membuat alat peraga/ media</p> <p>1.12 Menciptakan karya seni</p> <p>1.13 Mengikuti pelatihan terakreditasi</p> <p>1.14 Mengikuti penfdidixsn kualifikasi</p> <p>1.15 Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum</p>
Penguasaan Akademik	1. Pemahaman Wawasan	<p>1.1 Memahamimvisi, dan misi pendidikan Nasional</p> <p>1.2 Memahami hubungan pendidikan dan pengajaran</p> <p>1.3 Memahami konsep penddidikan dasar dan menengah</p> <p>1.4 Memahami fungsi sekolah</p> <p>1.5 Mengidentifikasi permasalahan</p>









- a. Menguasai bahan meliputi:
  - 1) Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah;
  - 2) Menguasai bahan pengayaan/ penunjang bidang studi;
- b. Mengelola Program belajar mengajar, meliputi:
  - 1) Merumuskan tujuan intruksional;
  - 2) Mengenal dan dapat menggunakan prosedur intruksional yang tepat;
  - 3) Melaksanakan program belajar mengajar;
  - 4) Mengenal kemampuan anak didik;
- c. Mengelola kelas, meliputi:
  - 1) Mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran;
  - 2) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi;
- d. Menggunakan media atau sumber, meliputi:
  - 1) Mengenal, memilih dan menggunakan media;
  - 2) Membuat alat bantu pelajaran yang sederhana;
  - 3) Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar mengajar;
  - 4) Menggunakan Moco teaching untuk unit program pengenalan lapangan.
- e. Menguasai landasan- landasan pendidikan.
- f. Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pelajaran.
- g. Mengenal fungsi layanan dan program bimbingan dan penyuluhan.
- h. Menyelenggarakan layanan bimbingan dan penyulihan.







pengetahuan, berlaku adil, berwibawa dan menguasai bidang yang ditekuninya.<sup>36</sup>

Penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasannya pengaruh sertifikasi pendidikan dalam terhadap profesionalitas guru sangatlah besar, terkait dengan tujuan dari pemberian sertifikat pendidik itu sendiri. Antara lain:

1. Mencetak guru yang professional
2. Meningkatkan kedisiplinan guru
3. Meningkatkan mutu pendidikan

---

<sup>36</sup> <http://www.geocities.ws/endang.komara/SERTIFIKASI.htm> 20 juni 2010.













## G. Teknik Analisis Data

Berbagai macam cara (observasi Data yang telah dikumpulkan dalam aneka, wawancara, dan dokumentasi, angket) akan diproses kira-kira sebelum siapdigunakan melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas. Dalam hal ini analisis terdiri dari dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.

Penganalisaan hasil data penelitian ini digunakan metode analisis data deskriptif kualitatif yang berupaya menggambarkan kondisi, latar penelitian secara menyeluruh dan sejarah data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Peneliti memberikan gambaran secara menyeluruh tentang “ Profesionalitas Guru MA Miftahul Ulum setelah mengikuti Uji Sertifikasi “. Adapun gambaran hasil penelitian tersebut kemudian ditelaah, dikaji dan disimpulkan sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian. Dalam memperoleh kecermatan, ketelitian dan kebenaran maka peneliti menggunakan pendekatan induktif.

Maksud umum dari pendekatan induktif yaitu memungkinkan temuan-temuan penelitian muncul dari “ keadaan umum”. Tema- tema dominan dan signifikan yang ada dalam data, tanpa mengabaikan hal- hal yang muncul oleh struktur metodologisnya. Pendekatan induktif dimaksudkan untuk membantu pemahaman tentang penaknaan dalam data yang rumit melalui pengembangan tema- tema yang diiktisarkan dari data kasar, pendekstsn ini jelas digunakan









- g. Jalan dan Nomor : Jl. Raya Gondang No. 28
- h. Kode Pos :61372
- i. Telp :
- j. Faksimile/ Fak : -
- k. Daerah : Pedesaan
- l. Status Sekolah : Swasta
- m. Kelompok Sekolah : -
- n. Akreditasi : -
- o. Surat Kelembagaan : -
- p. Penerbit SK : -
- q. Tahun Berdiri :1999
- r. Tahun Perubahan : -
- s. Kegiatan belajar mengajar : Pagi
- t. Bangunan sekolah :Milik Sendiri
- u. Lokasi Sekolah :
- 1).Jarak kepusat Kecamatan :1 Km
- 2).Jarak kepusat Otda :26 Km
- 3).Terletak pada lintasan :Desa
- v. Jumlah Keanggotaan Rayon : -
- w. Organisasi Penyelenggara : -
- x. Perjalanan Perubahan Sekolah : -

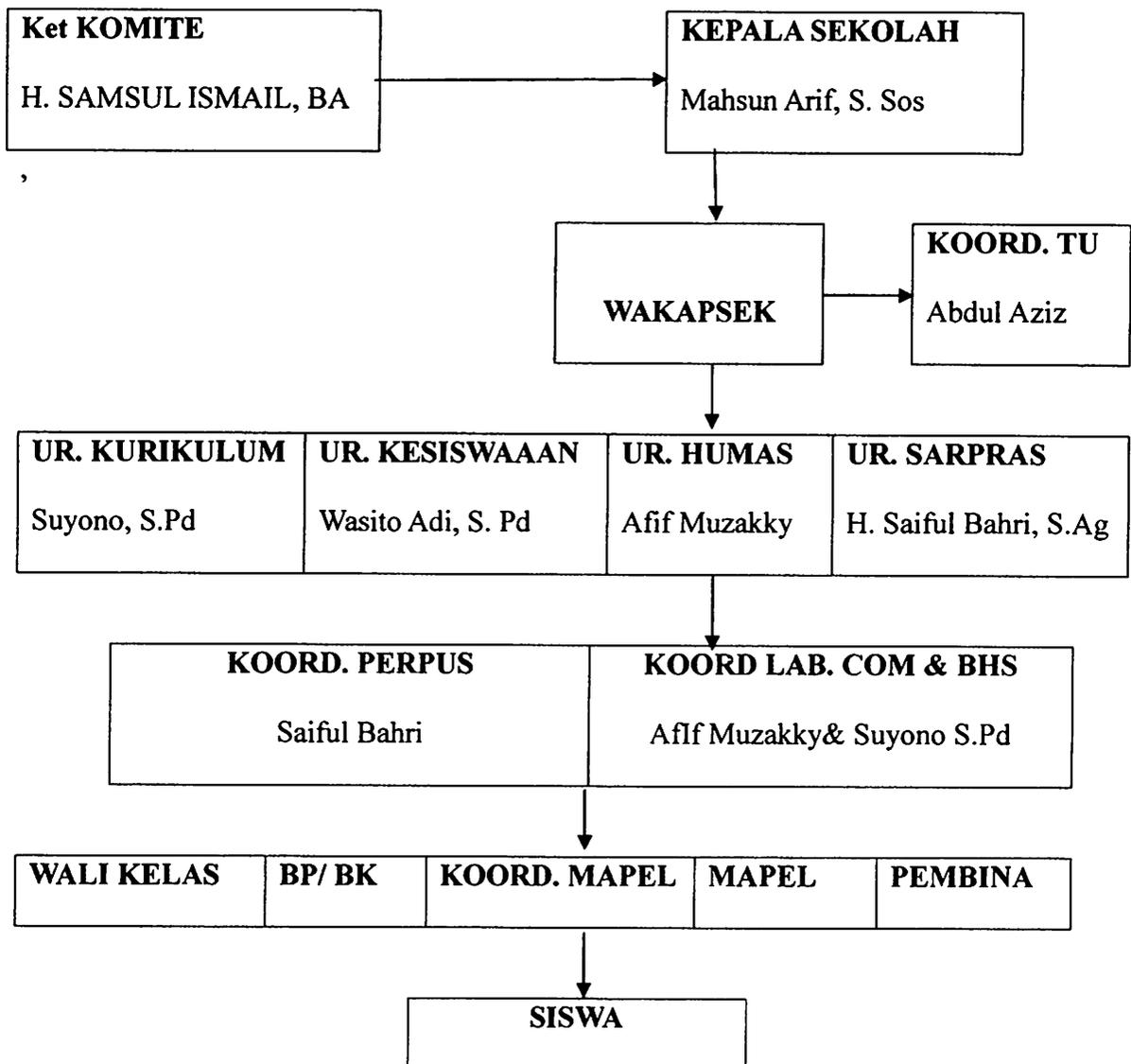


## 5. Struktur Organisasi

### STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SEKOLAH : MA MIFTAHUL ULUM

TAHUN : 2011 / 2012





LILIK FAUZIYAH, SE	P	EKONOMI
IMAM HIDAYAT, S. Pd	L	BHS. ARAB
Drs. HARI PRASETYO, M.MPD	L	MATEMATIKA
ERVINA DWI KURNIAWATI, S. Pd	P	BHS. INGGRIS/SPEAKING
LILIK INDAYANI, SS	P	BHS. INGGRIS/SPEAKING
Dra. DJU'AH	P	KIMIA
QORI ELIS INDRIATI, S.Pd	P	SENI BUDAYA
AYUDYA DEWANTI P, S. Pd	P	BIOLOGI
ROSEDAMIRUDIN,S.Pdi	L	ASWAJA/ TIK
DINA ISMAWATI, S.Pd	P	BK/ BP

Tabel 61.4

## Jumlah Guru

NO	GURU/ TU	LK	PR	JML
1	KEPSEK	1	-	1
2	GURU	14	12	26
3	TU	2	1	3
4	PEMBANTU TU	0	0	0
5	TUKANG KEBUN	1	0	1
6	SATPAM	0	0	0
7	PENJAGA MALAM	0	0	0











Tabel: 67.10

No	Apakah anda selalu memakai media pada setiap kegiatan belajar mengajar	
3		
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	7

Sebagian besar guru memakai media dalam pembelajaran, dan media tersebut disesuaikan dengan bahan ajar yang mereka ajarkan saat itu. Ini juga membuktikan keprofesionalan mereka dalam mengolah metode-metode pembelajaran sehingga membangkitkan motivasi belajar siswa.

Tabel: 67.11

No	Dalam seminggu ada 24 jam pertemuan / tatap muka	
4		
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	7

Rata – rata dalam satu minggu ada 24 jam pertemuan / tatap muka. Ini sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam uji kompetensi. Sekurang-kurangnya 24 jam pertemuan atau tatap muka dalam satu minggu.

Tabel: 68.12

No 5	Syarat mempunyai ijazah S-1 / D-4 dalam sertifikasi apakah memberatkan menurut anda ?		
	Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
	Yang menjawab Tidak	0	7

Persyaratan uji sertifikasi, yang mengikuti uji sertifikasi haruslah mempunyai ijazah S-1 / D-4. menurut mereka itu sangatlah tidak memberatkan karena guru yang memperoleh sertifikat pendidik haruslah guru yang benar-benar professional.

Tabel: 68.13

No 6	Apakah mata pelajaran yang anda ajarkan sesuai dengan studi kependidikan yang anda miliki ?		
	Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
	Yang menjawab Tidak	0	7

Guru – guru yang memperoleh sertifikat pendidik semuanya mengajar sesuai dengan studi yang mereka tempuh. sehingga mereka dapat mengajar secara leluasa karena sesuai dengan keahlian mereka.

Tabel: 69.14

No 7	Setiap proses KBM, Apakah anda memakai metode mengajar yang relevan pada bahan ajar	
Yang menjawab Ya	7	7 — X 100% = 100%
Yang menjawab Tidak	0	

Setiap mengajar diharapkan guru memakai metode- metode pembelajaran karena salah satu metode yang dalam belajar aktif, sehingga murid mampu menerima pelajaran dengan baik. Dan belajar menjadi menyenangkan sekaligus tidak membosankan. Disini guru dituntut untuk mampu menggunakan metode- metode yang relevan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Tabel: 69.15

No 8	Apakah anda selalu memberikan evaluasi kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung ?	
Yang menjawab Ya	7	7 — X 100% = 100%
Yang menjawab Tidak	0	

Proses belajar mengajar guru juga memberikan evaluasi kecil ditengah- tengah proses belajar mengajar, guna membangkitkan konsentrasi siswa terhadap pelajaran yang sedang diajarkan.

Tabel: 70.16

No 9	Apakah anda mampu mengatasi semua masalah yang dihadapi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung ?	
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Sebagian besar guru yang telah memperoleh sertifikasi mampu mengatasi sebagian masalah yang terjadi didalam kelas, dibuktikan dengan skor yang menjawab bahwa seluruh guru mampu mengatasinya.

Tabel: 70.17

No 10	Apakah anda memberikan pujian atau penghargaan kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugasnya di kelas ?	
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Membangkitkan motifikasi belajar siswa, guru-guru selalu memberikan pujian atau hadiah kecil sebagai penghargaan atas kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau soal yang diberikan oleh guru.

Tabel: 71.18

No	Apakah anda memberikan teguran/ sanksi kepada siswa yang bersalah saat proses KMB berlangsung ?	
11		
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung guru akan memberikan hukuman kecil atau teguran bagi siswa yang kurang memperhatikan pelajaran atau ramai sendiri, ini bertujuan agar siswa memiliki sikap jera sehingga tidak mengulanginya lagi. Akan tetapi pemberian hukuman itu tidak boleh melebihi batas kewajaran, yang akan mengakibatkan sikap trauma pada diri siswa.

Tabel: 71.19

No	Ketika siswa mengalami kejenuhan dalam belajar apakah anda memberikan motivasi ?	
12		
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Ketika siswa mulai mengalami kejenuhan guru akan mulai memberikan motivasi- motivasi kecil untuk menghindarinya, seperti bermain tebak- tebakan atau menyanyikan lagu- lagu yang mereka idolakan.

## 2. Profesionalitas Guru

Tabel: 72.20

No 13	Apakah anda memberikan nilai hasil evaluasi kepada siswa ?	
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Guru memberikan hasil evaluasi kepada siswa, yang bertujuan untuk memotifasi semangat belajar siswa. Dengan diberikannya hasil ujian mereka, mereka akan tau seberapa kemampuan mereka dalam menerima pelajaran yang telah diajarkan.

Tabe: 72.21

No 14	Apakah anda menentukan media pembelajaran pada materi yang anda ajarkan?	
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Sebelum mengajar guru akan membuat rancangan pembelajaran disitu guru menentukan metode yang cocok pada materi yang diajarkan .guru – guru semua menjawab (Ya).

Tabel: 73.22

No	Apakah anda mengalokasikan waktu setiap anda mengajar	
15		
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Guru –guru semua membuat alokasi waktu guna membatasi jam pelajaran. Semua guru menjawab (Ya). Ini membuktikan mereka mampu untuk mengalokasikan waktu. Sehingga pelajaranpun dapat optimal.

Tabel: 73.23

No	Apakah anda membuat pre-tes sebelum anda mengajar?	
16		
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Sebelum mengajar semua guru membuat pre-tes untuk membangkitkan semangat belaja anak, mencoba mengulang kembali mata pelajaran yang diajarkan kemarin.semua guru menjawab ( Ya).

Tabel: 74.24

No 17	Apakah anda mengulang sedikit materi minggu lalu sebelum anda memulai pelajaran baru?	
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Sebelum mengajar semua guru yang ada di MA Miftahul ulum mengulang sedikit pelajaran yang diajarkan minggu kemarin. Ini dilakukan setelah selesai melakukan pre-tes

Tabel: 74.25

No 18	Apakah metode yang anda buat seringkali cocok dengan materi yang anda ajarkan ?	
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Metode yang dibuat oleh guru- guru seringkali cocok dengan materi yang diajarkan, meskipun kadang juga ada yang tidaksesuai dengan materi yang diajarkan. Namun semua guru menjawab (Ya)

Tabel: 75.26

No	Apakan anda selalu menyampaikan kesimpulan pada setiap akhir pembelajaran?	
19		
Yang menjawab Ya	7	7
Yang menjawab Tidak	0	7
		$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$

Semua guru selalu menyampaikan kesimpulan diakhir kegiatan pembelajaran berlangsung. Agar siswa tahu materi yang sedang mereka bahas hari ini.

Tabel: 75.27

No	Apakah anda lebih banyak membuat soal sendiri pada setiap ulangan?	
20		
Yang menjawab Ya	7	7
Yang menjawab Tidak	0	7
		$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$

Setiap membuat soal ulangan guru diberi hak penuh untuk membuat sendiri soal- soal ulangan, karena guru yang mengerti sebatas mana siswa itu dapat menerima pelajaran yang mereka pelajari. Disini guru-guru semua menjawab kalo mereka lebih sering membuat soal ulangan sendiri.

Tabel: 76.28

No	Apakah anda menganalisis pada setiap hasil penilaian	
21		
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Guru selalu melakukan analisis pada setiap akhir pembelajaran, disini semua guru menjawab (Ya), karena mereka selalu melakukan analisis terhadap nilai-nilai siswa.

Tabel: 76.29

No	Apakah anda menyusun program tindaklanjut pada setiap hasil penilaian?	
22		
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Semua guru di Ma Miftahul ulum malakuka program tndak lanjut pada setiap hasil penilaian. Untuk mengetahui tindakan-tindakan yang harus diambil dalam menangani masalah pada anak didk mereka.

Tabel: 77.30

No	Apakah anda mengembangkan berbagai model pembelajaran pada setiap materi yang anda ajarkan	
23		
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Setiap model pembel;ajaran yang ada pada materi selalu dikembangkan oleh guru-guru.khususnya yang telah memperoleh sertifikasi.

Tabel: 77.31

No	Apakah anda pernah menyusun karya ilmiah?	
24		
Yang menjawab Ya	6	$\frac{6}{7} \times 100\% = 85,7\%$
Yang menjawab Tidak	1	

Tidak semua guu yang telah memperoleh sertifikasi pernah membuat karya ilmiah,ada satu guru yang tidak pernah membuat karya ilmiah.

Tabel: 78.32

No	Apakah anda pernah menyusun karya seni atau keterampilan?	
25		
Yang menjawab Ya	2	$\frac{2}{7} \times 100\% = 28,6\%$
Yang menjawab Tidak	5	

Semua guru menjawab tidak pernah membuat karya seni, hanya dua orang saja yang pernah membuat karya seni.

Tabel: 78.33

No	Apakah anda aktif dalam kegiatan KKG?	
26		
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Semua guru aktif dalam kegiatan KKG, ini menunjukkan social mereka baik. Tidak ada individual. Kegiatan ini bertujuan untuk member bir-bingan cara kerja guru.

Tabel: 79.34

No 27	Apakah tugas anda sebagai guru terbatas pada lingkungan sekolah saja?	
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	7

Tanggung jawab guru tidak terbatas pada lingkungan sekolah saja. menurut mereka dimanapun guru berada harus menunjukkan sikap mendidik.

Tabel: 79.35

No 28	Apakah anda memahami sebagian besar kebutuhan akademik pada setiap siswa yang anda ajar?	
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	7

Seorang guru harus memahami kebutuhan akademik pada setiap siswa yang diajar, karena setiap siswa membutuhkan bimbingan yang berbeda-beda.

Tabel: 80.36

No	Apakah anda menggunakan bahasa yang komunikatif?	
29		
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Proses belajar mengajar guru diharuskan menggunakan bahasa yang komunikatif, agar dapat difahami oleh siswa, semua guru menjawab (Ya)

Tabel: 81.37

No	Apakah anda memberikan waktu pada anak yang ingin bertanya setelah anda menjelaskan materi?	
30		
Yang menjawab Ya	7	$\frac{7}{7} \times 100\% = 100\%$
Yang menjawab Tidak	0	

Setiap akhir kegiatan belajar mengajar guru selalu memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya, semua guru menjawab (Ya)



Kenyataan guru yang telah lulus dalam uji sertifikasi guru sangat bagus, untuk membuat perencanaan pembelajaran guru dituntut untuk tepat waktu, masing- masing guru selalu mengembangkan dan menyampaikan apa yang telah direncanakan sebelum pembelajaran dimulai, di samping guru menentukan satuan pelajaran guru juga menyiapkan pengembangan kecakapan dan strategi penyampaiannya. Guru MA Miftahul Ulum Gondang, Mojokerto mampu memadukan aspek kognitif ( pembinaan kecerdasan ilmu pengetahuan yang luas), afektif (pembinaan sikap mental anak), dan psikomotorik (pembinaan tingkah laku siswa), tiga aspek siswa ini dalam proses belajar mengajar berlangsung, maka perencanaan guru yang telah mengikuti uji sertifikasi guru dapat dikatakan telah terwujud dalam beberapa perangkat pembelajaran yaitu, kalender pendidikan dan silabus yang telah ditentukan dari depak dan dikembangkan oleh guru- guru MA Miftahul Ulum menjadi RPE, Prota, Prosem, dan RPP.







Samani, Mukhlas.Dasuki, Ahmad.Dkk.,*Rambu-rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*, DepDikNas,Tahun 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta, Tahun 2007.

Arikunto, Suharsini, *Manajemen Penelitian* Jakarta: PT Rineka Cipta, tahun 1995

Samani, Mukhlas.Dasuki, Ahmad.Dkk.,*Rambu-rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*,(DepDikNas,Tahun 2010.

Samani, Mukhlas.Dasuki, Ahmad.Dkk. *Pedoman Penyusunan Portofolio Sertifikasi guru*. Tahun 2010.

Samani, Mukhlas.Dasuki, Ahmad.Dkk, *Pedoman Penyusunan Fortofolio tahun 2010* (DepDikNas)